

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilaksanakan di lapangan untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai penggunaan dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf di Mandiri Entrepreneur Center (MEC). Data dikumpulkan melalui wawancara dengan Kepala Program Yatim Mandiri Kediri, staf administrasi, dan alumni MEC Yatim Mandiri Kediri.²⁴

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Oleh karena itu, peran utama peneliti sebagai instrumen menjadi sangat penting dan tidak dapat digantikan ketika berada di lapangan. Peneliti berperan kunci dalam memahami, mencapai, dan mengelola proses pengumpulan data. Meskipun demikian, penggunaan instrumen lain selain peneliti dapat dilakukan sebagai pendukung dalam mengolah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kediri yang terletak di Perum, Jl. Candra Kirana No.4a, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri Jawa Timur 62112. Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan LAZNAS Yatim Mandiri Kediri merupakan satu-satunya Lembaga yang mempunyai tujuan utama

²⁴ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Kalangan: Pustaka Ilmu, 2020), 273.

yakni memandirikan yatim dan dhuafa, dimana diantara banyaknya lembaga amil zakat yang terdapat di kota Kediri, hanya Yatim Mandiri yang kebanyakan programnya berfokus pada penyaluran dana ziswaf kepada anak-anak yatim.²⁵

4. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan informasi yang didapatkan secara langsung. Informasi ini mencakup variabel dan pernyataan langsung yang berasal dari subjek yang dapat dipercaya (informan).²⁶ Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara mendalam yang dilakukan secara langsung kepada kepala cabang, kepala program, Admin lembaga serta beberapa alumni program MEC Yatim Mandiri Cabang Kediri.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi informasi yang diperoleh secara tidak langsung, seperti dokumen grafis atau benda lainnya yang disediakan oleh lembaga atau sumber lainnya. Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini ialah:

- 1) Profil tentang Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri.
- 2) Profil tentang Program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) meliputi:
Latar belakang, Visi Misi dan Tujuan.
- 3) Data Pendayagunaan Program

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 128-129.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 82.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pendekatan penelitian kualitatif menurut Lincoln dan Guba, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dan wawancara dilakukan dengan berperan serta secara aktif (*participant observation*), sementara dokumentasi digunakan sebagai tambahan dan melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian sesuai dengan fokusnya.

Teknik yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan data dalam skripsi ini adalah:²⁷

- a. Observasi merupakan metode pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pendayagunaan zakat, infak, sedekah, dan wakaf (*ziswa*) melalui program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) di Yatim Mandiri Kediri.
- b. Wawancara adalah proses interaksi tanya-jawab antara peneliti sebagai pewawancara dan narasumber. Penulis melakukan wawancara secara langsung untuk mengumpulkan informasi terkait dengan penelitian ini. yang dilakukan secara mendalam oleh pihak-pihak yang berkaitan seperti kepala program, kepala cabang dan para peserta atau alumni program MEC dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan data yang lengkap yang diperlukan dalam penelitian.
- c. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan analisis dokumen yang dibuat oleh subjek penelitian. Penggunaan metode dokumentasi bertujuan untuk melengkapi informasi yang belum tercakup

²⁷ Salim dan Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV.pustaka Media, 2012), 114

dalam data hasil wawancara. Peneliti akan mengumpulkan data terkait pendayagunaan dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ziswaf) melalui program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) di Yatim Mandiri Kediri selain wawancara peneliti juga melakukan dokumentasi dengan cara mengambil gambar serta video saat wawancara berlangsung.

6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknis analisis data di lapangan model Miles dan Huberman:²⁸

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Pada saat peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan dalam jangka waktu yang cukup lama, pencatatan yang teliti dan rinci menjadi sangat penting karena volume data yang diperoleh cenderung besar. Semakin banyak dan kompleksnya data yang terkumpul, peneliti perlu melakukan reduksi data. Proses reduksi ini melibatkan rangkuman, penyaringan elemen-elemen utama, fokus pada informasi yang relevan, serta identifikasi tema dan pola yang muncul dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi dari program MEC Yatim Mandiri Kediri.

b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dalam bentuk grafik, tabel, pictogram, dan sejenisnya merupakan cara untuk mengorganisir data dalam penelitian kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan data disusun dalam pola hubungan yang jelas, memudahkan peneliti dalam memahami informasi yang terkumpul. Selain

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 247-253.

itu, penyajian data bisa berupa ringkasan singkat, keterkaitan antar kategori, dan pembuatan diagram. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data dalam bentuk teks naratif adalah salah satu metode yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini data-data yang disajikan guna memperkuat penelitian Efektivitas penyaluran dana ziswaf di program MEC Yatim Mandiri Kediri.

c. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah melakukan penarikan kesimpulan yang dilakukan secara berkelanjutan selama proses analisis data, baik itu selama maupun setelah pengumpulan data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan hasil temuan baru yang sebelumnya belum terungkap. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran yang lebih jelas tentang objek yang sebelumnya ambigu, serta dapat berupa hubungan kausal, hipotesis, atau teori. Proses penarikan kesimpulan ini melibatkan analisis terus-menerus serta penyesuaian data-data yang ada. terkait Pengecekan Keabsahan Data Efektivitas penyaluran dana ziswaf di program MEC Yatim Mandiri Kediri.

d. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan yaitu, teknik Perpanjangan Pengamat²⁹:

Dalam teknik perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan kembali pengamatan lapangan untuk mengulang observasi dan wawancara

²⁹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 90-94.

dengan narasumber yang sebelumnya atau yang baru. Tujuan dari perpanjangan pengamatan ini adalah untuk menguji kredibilitas data, sehingga fokus lebih pada verifikasi data yang sudah dikumpulkan. Apabila data terbukti kredibel, maka pengamatan dapat dihentikan sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan.

e. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian ini ada beberapa tahap antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Sebelum memasuki tahap lapangan, peneliti menetapkan fokus masalah, menyusun proposal, mendapatkan izin dari lembaga dan subjek penelitian, serta menjadwalkan pertemuan dengan kepala program Yatim Mandiri Kediri, peserta MEC dan alumni MEC.

2. Tahap Lapangan

Peneliti mengumpulkan data terkait fokus permasalahan penelitian dengan mengambil dan mencatat informasi yang diperoleh langsung dari lapangan.

3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data, memverifikasi keabsahan data, dan menginterpretasi makna dari laporan yang disusun oleh peneliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini, peneliti melakukan ringkasan data yang diajukan kepada pembimbing, melakukan revisi penulisan laporan untuk

penyempurnaan, dan kemudian melakukan penelitian serta pemeriksaan laporan secara menyeluruh.